

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perairan pesisir merupakan habitat berbagai organisme yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Salah satu organisme yang menghuni perairan pesisir adalah makroalga. Makroalga adalah kelompok organism multi seluler yang tubuhnya berupa thalus yang tidak mempunyai akar, batang dan daun sejati. Kelompok tumbuhan ini hidup di perairan laut yang masi mendapat sinar matahari dengan menempel pada substrat keras (Asriyana dan Yuliana., 2012). Secara ekologis makroalga merupakan tempat asuhan dan perlindungan bagi jenis-jenis ikan tertentu (*nursery ground*), sebagai tempat mencari makan alami ikan-ikan hewan herbivore (*feeding grouds*), (dwimayasanti dan DEDY.,2018). manfaat ekonomis dari makroalga bagi masyarakat adalah sebagai bahan pangan, bahan baku industri, dan bahan untuk laboratarium seperti bahan awetan basa, bahan media untuk perkembangbiakan bakteri dan jamur guna menghasilkan antibiotik, serta ada pula jenis makroalga yang digunakan sebagai obat-obatan (marianingsih dkk.,2013).

Makroalga merupakan tumbuhan tingkat rendah tidak memiliki struktur yang kompleks , karna tidak mempunyai akar, batang, dan daun sejati yang di sebut dengan thalus. tumbuhan *tholophyta* dapat menyesuaikan diri terdap cara hidup tumbuhan tingkat tinggi. Banyak golongan makroalga tertentu yang memiliki tubuh lebih kompleks daripada golongan makroalga lain dalam diferensiasi struktur tetapi juga dalam pembiakannya (kepel dkk.,2018)

Secara taksonomi makroalga di kelompokkan kedalam tiga kelas berdasarkan kandungan pigmen dominan yang di miliki, yaitu alga coklat (*Phaeophyta*), alga hijau (*Chlorophyta*), dan alga merah (*Rhodophyta*). Kelompok ini memiliki klorofil dengan karakter warna yang berbeda (Mouritsen., 2013 dalam Oryza., 2015).

*Chlorophyta* pada umumnya thallus berbentuk filamen yang bercabang dan tidak bercabang dan juga bentuk daun. *Chlorophyta* mengandung klorofil *a* dan *b* yang memberikan warna hijau, alfa dan beta karoten, lutein serta zeaxanthin. *Phaeophyta* memiliki thallus dengan morfologi yang luas yang tersusun dari filamen bercabang sampai susunan yang sangat kompleks. *Phaeophyta* memiliki klorofil *a* dan *c*, alfa karoten, flukoxantihin (flavoxantin dan violaxantin) dan xantofil yang memberi warna coklat pada makroalga ini. *Rhodophyta* merupakan kelompok makroalga yang spesiesnya memiliki berbagai bentuk daun dengan variasi warna. Ukuran thallus pada makroalga merah umumnya tidak begitu besar dengan bentuk thallus silindris, gepeng dan lembaran. System percabangan ada yang sederhana (berupa filamen) dan ada yang berupa percabangan kompleks. *Rhodophyta* mengandung klorofil *a* dan *d* serta mengandung pigmen fotosintetik berupa fikioritrin, karoten, xantofil dan fikobilin yang menyebabkan warna merah pada *Rhodophyta* (Meriam dkk., 2016).

Perairan pesisir pantai kecamatan Kanatang, memiliki sumberdaya yang potensial seperti makroalga, Ekosistem makroalga berfungsi sebagai sumber makanan dan pelindung berbagai fauna, seperti ikan dan siput serta berbagai organisme lainnya, sebagai tempat pembesaran (*Nursery area*) dan

tempat pemijahan (*Spawning area*). Keberadaan dan jumlah makroalga sendiri sangat ditentukan oleh lingkungan atau tempat hidup dari makroalga itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat pemanfaatan makroalga dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat di Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur sebagai bahan makanan dan ada juga sebagian masyarakat yang memanfaatkan makroalga sebagai lahan penghasil untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan cara alga dikeringkan kemudian di jual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perairan pantai masih sangat ideal untuk penelitian, karna jauh dari sumber pencemaran dan pemukiman penduduk.

Penelitian keanekaragaman Makro Alga belum pernah dilakukan di perairan Pantai Kanatang Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur hal ini pula yang menjadi pertimbangan untuk melengkapi data makroalga tentang keanekaragaman Makro Alga di perairan dengan kondisi biofisik yang berbeda.

Pantai Kanatang merupakan objek wisata yang terletak di Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur yang merupakan pantai yang masih sangat alami.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang “Keanekaragaman Makro Alga di Pantai Kanatang Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur”, sebagai data atau informasi terbaru kepada masyarakat setempat maupun masyarakat umum.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa Jenis Makro Alga di Pantai Kanatang Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur?
2. Bagaimana Keanekaragaman Makro Alga di Pantai Kanatang Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Jenis Makro Alga di Pantai Kanatang Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur.
2. Untuk mengetahui Keanekaragaman Makro Alga di Pantai Kanatang Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur.

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat maupun instansi terkait tentang Keanekaragaman Makro Alga di pesisir Pantai Kanatang Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur.
2. Sebagai bahan informasi atau referensi dalam penelitian lanjutan.